

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah pada masa pandemi covid 19 yaitu usaha pembatasan sosial tahun 2020, telah membatasi aktivitas di luar rumah dengan pembelajaran secara daring (Kemdikbud, 2020). Pembatasan kegiatan pada luar tempat tinggal ini berimbas pada sekolah, perusahaan, juga perekonomian. Pada awal pembelajaran di sekolah dilakukan dengan cara daring, beberapa siswa kurang aktif pada memberikan aspirasi serta pemikirannya, sebagai akibatnya pembelajaran menjadi kurang menarik. peserta didik mengalami kebosanan pada belajar, menurunnya semangat belajar berdampak di pembelajaran. (Radar Semarang, 2023).

Pembelajaran merupakan perubahan karakteristik yang dialami oleh siswa melalui pelatihan selama masa perkembangannya. Setiap orang melalui perubahan perilaku yang berhubungan dengan perspektif mental, kemampuan dan perspektif hasil penguasaan siswa merupakan penilaian yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk mengetahui kapasitas siswa (Sulfemi, 2018). Setiap siswa yang melengkapi pengalaman pendidikan mengantisipasi pengakuan prestasi belajar (Sulfemi, 2018). Melalui laporan sebagai angka atau huruf yang ditetapkan untuk mengetahui tingkat informasi atau pengalaman siswa yang diperoleh selama pembelajaran. Nilai tidak secara eksklusif merupakan efek samping dari penyelesaian pencapaian pembelajaran namun

dapat sebagai cara individu untuk berperilaku dari dalam dan luar diri seperti pengalaman orang lain (Saputra *et al.*, 2018). Pelayanan lebih mendalam dari pihak wali kelas maupun guru bimbingan konseling pada masa pandemi sangat diperlukan supaya siswa lebih bersemangat belajar. Inspirasi untuk belajar menyiratkan pendorong dalam memperluas energi untuk mewujudkan yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian pembelajaran yang diperluas.

Siswa dilengkapi dengan pemahaman yang ditentukan dalam diri mereka sendiri seperti kesadaran yang akan membantu mereka dalam pembelajaran mereka. Observasi awal yang peneliti lakukan dalam studi pendahuluan adalah melaksanakan wawancara dan survei kepada Kepala SMP Insan Teratai, dan beberapa guru pada 30 November 2021, menjelaskan bahwa ada penurunan dalam pembelajaran siswa tidak secara mendasar mempengaruhi perilaku belajar siswa menjelang awal pandemi. Informasi perilaku belajar dia menunjukkan sedikit perbedaan. Beliau mengatakan bahwa di sekolah ini, mengimplementasikan Pendidikan karakter melalui *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) yang universal.

Meditasi adalah kegiatan yang bermaksud untuk menenangkan tubuh dan jiwa yang bertujuan untuk menjadi lebih memperhatikan diri kita sendiri dan elemen lingkungan kita, Salah satunya adalah tindakan duduk hening objek cahaya. Sekolah Menengah Insan Teratai mengadopsi duduk hening sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Meditasi, juga dikenal sebagai duduk diam, adalah praktik yang ditekankan di SMP Insan Teratai, berfungsi sebagai sarana untuk memelihara keunggulan etika. Rutinitas yang ditentukan ini memainkan peran penting dalam mendorong kepatuhan di antara siswa, membimbing perilaku mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut dengan Tema “Pengaruh *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) Dan Motivasi Belajar pada Perilaku Belajar Siswa Beragama Buddha SMP Insan Teratai masa Pandemi *Covid 19*”

B. Identifikasi Masalah

Masalah tersebut telah diidentifikasi berdasarkan observasi yang dilakukan siswa di SMP Insan Teratai sebagai berikut:

1. Akibat kebijakan pembelajaran online, terjadi penurunan perilaku belajar selama masa pandemi.
2. Penurunan perilaku belajar dengan motivasi belajar yang kurang
3. Konsentrasi siswa saat belajar di kelas

Tabel 1.1

Daftar rata-rata kelas

Tahun ajaran 2019-2020 sampai tahun ajaran 2021-2022

Tahun Ajaran	2019-2020	2020-2021	2021-2022
Kelas	7	8	9
Nilai rata-rata	78	77	83

Sumber: data rata-rata kelas SMP Insan Teratai Tangerang

Berdasarkan tabel diatas terjadi penurunan rata-rata kelas di tahun 2020-2021

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan penelitian pada “Pengaruh *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Beragama Buddha Di SMP Insan Teratai masa Pandemi Covid 19”.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif *silent sitting* terhadap perilaku belajar siswa beragama Buddha di SMP Insan Teratai masa pandemi covid 19?
2. Apakah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa beragama Buddha di SMP Insan Teratai masa pandemi covid 19?
3. Apakah terdapat pengaruh *silent sitting* dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa beragama Buddha di SMP Insan Teratai masa pandemi covid 19?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *silent sitting* pada perilaku belajar siswa beragama Buddha SMP Insan Teratai
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar pada peningkatan perilaku belajar siswa beragama Buddha SMP Insan Teratai
3. Untuk mengetahui pengaruh *silent sitting* dan motivasi belajar pada perilaku belajar siswa beragama Buddha di SMP Insan Teratai masa pandemik covid 19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan pengetahuan pada bidang Pendidikan bahwa adanya peranan *silent sitting* melalui meditasi objek cahaya terhadap perilaku belajar siswa beragama Buddha. Memberikan informasi peranan motivasi belajar pada perilaku belajar siswa.

2. Manfaat secara Praktis

a. Pada Siswa

Penelitian ini menanbah wawasan dengan menerapkan *silent sitting* akan menghasilkan peningkatan terhadap perilaku belajar

b. Pada Sekolah

Menambah bahan kajian dalam penerapan praktek pembiasaan di sekolah dan menjadi bahan kepustakaan bagi para peneliti yang akan datang

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Art*)

Para peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya untuk menentukan kebaruan dan orisinalitas karya ini terdapat temuan penelitian terdahulu mengenai “Pengaruh *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku belajar Siswa beragama Buddha di SMP Insan Teratai masa pandemi covid 19” dirangkum dalam tabel 1.2

Tabel 1.2
Daftar Artikel

No	Nama Penulis/ Peneliti	Judul artikel/ Jurnal	Unit analisis	Negara	Pendekatan dan metode penelitian	Hasil penelitian
1	Purnomo Ratna Paramita Jurnal komunikasi Pendidikan (2021)	Pola Komunikasi pada Penerapan Meditasi di Sekolah Berbasis Buddhis	Sekolah buddhis di Banten	Indonesia	metode kualitatif deskriptif-komparatif	Adanya pengaruh praktik meditasi terhadap karakter siswa
2	Carolina Baptista Menezes Débora Dalbosco Dell'Aglio	<i>The Relationship between the Practice of Sitting and Silent Meditation and Psychological Well-Being and the Effects of Personality Traits</i>	142 praktisi meditasi	Brazil	Data dianalisis menggunakan hierarkis model regresi linear berganda. Metode penelitian Kuantitatif.	Hasil menunjukkan bahwa yang berlatih memberikan nilai positif. Bagi yang sudah berlatih 1 tahun memberikan pengaruh pada kepribadian seseorang
3	Harlen simanjuntak	Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar Siswa kelas di sekolah dasar.	Siswa kelas 5 SD	Indonesia, Medan.	metode kuantitatif korelasional	Korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas lima.
4.	Ni Putu Eka Setiawati & I Made Ariyanta Jurnal Penelitian Agama I (2)	METODE DUCARE SEBAGAI MEDIA SPIRITUALITAS BALVIKASDAL AMSPIRIT	Sekolah PNK	Indonesia	metode kualitatif	Metode Educare berkontribusi dalam proses pembentukan karakter

No	Nama Penulis/ Peneliti	Judul artikel/ Jurnal	Unit analisis	Negara	Pendekatan dan metode penelitian	Hasil penelitian
	2015 98 pISSN: 2460-3376, eISSN: 24604445	MULTIKULTURALISME				
5	Wahyuningsih, K. S Jurnal ilmu agama (2021)	Studi Korelasi Metode <i>Silent Sitting</i> Dan Meditasi Cahaya Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar SathyaSai Denpasar	Sekolah Dasar 23 partisipan (random)	Indonesia	Metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan metode <i>Silent Sitting</i> dan Light Meditation dapat membuat siswa berkonsentrasi pada pembelajaran.
6	Pravesti.CA(2016)	Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa Guru Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI di Buana Surabaya	Universitas PGRI Adi Buana	Indonesia	Metode kuantitatif, analisis regresi	Jika ada motivasi belajar maka perilaku belajarpun tinggi
7	Nuning Khamidah. (2013) Jurnal Bidayah, Vol 5 no.2, Juni 2013	Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan Teladan	Siswa SD	Bogor	Metode kualitatif	Duduk hening mempertajam konsentrasi belajar siswa SD Insan Teladan

No	Nama Penulis/ Peneliti	Judul artikel/ Jurnal	Unit analisis	Negara	Pendekatan dan metode penelitian	Hasil penelitian
8	Annisa, A. N. (2020).	Pengaruh Motivasi Belajar pada Prestasi Siswa di Sekolah. In <i>Al-Ittizaan</i>	Siswa	Riau	Metode kuantitatif	Motivasi yang tinggi mempengaruhi perilaku belajar siswa
9	R.Natassa, L. made karisma sukmayanti . (2018)	pengaruh meditasi terhadap regulasi emosi	Siswa SMK	Bali	Metode kuantitatif	Berlatih dengan rutin meditasi akan mengurangi stress dan mempertajam konsentrasi
10	Ivylentine Datu Palittin <i>et al.</i> Magistra: Jurnal Keguruanda nIlmu PendidikanV olume 6 – Nomor 2, Juli 2019 (101-109)	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	Siswa kelas V SD Inpre Muting7 DistrikM uting sebanyak 32 siswa.	Merau ke, Papua	Metode kuantitatif, uji korelasi	Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

Sumber: Hasil kajian Penelitian Terdahulu oleh Peneliti.

Pada penelitian sebelumnya, telah teridentifikasi beberapa dampak motivasi terhadap pencapaian belajar siswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa meditasi dapat meningkatkan fokus dan mengatasi masalah belajar. Dengan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti mengambil langkah untuk melakukan

penyelidikan yang lebih komprehensif tentang fenomena "Pengaruh *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) dan Motivasi Belajar Siswa dalam Komunitas Buddha pada Perilaku belajar Siswa pada masa Pandemi Covid-19." Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang memperhatikan "Pengaruh *silent sitting* (meditasi menggunakan obyek cahaya) dan Motivasi Belajar Siswa dalam Komunitas Buddha terhadap Perilaku belajar Siswa."